**BAB II**

**Landasan Teori**

1. **Analisa**

Analisa ialah proses mengurangi kompleksitas suatu gejala rumit
sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer atau bagian paling sederhana. (Chaplin, 2000 :25). Pendapat lain diutarakan oleh Keraf (1981 :
60), analisis adalah suatu cara membagi-bagi objek penelitian ke dalam
komponen-komponen yang membentuk satu bagian utuh. Secara umum
dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia (1988 : 19) dijelaskan bahwa
analisis adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur-
unsur yang bersangkutan.

1. **Ilmu Bentuk Analisis**

 Ilmu yang mempelajari untuk menganalisis/mengidentifikasi lebih mendetail apa saja yang terdapat didalamnya sehingga membentuk suatu karya yang mana ilmu ini memotong bagian-bagian keseluruhan karya dan memperhatikan secara mendetil dari awal hingga akhir dari
sebuah karya dengan beberapa pengertian sementara di tengahnya, gelombang-
gelombang naik turun dan tempat puncaknya. dengan mengklasifikasikan diantaranya pola-pola : bentuk, kalimat, motif, simetri, titik, koma, frasering.

ilmu bentuk analisis bisa diartikan sebagai
mengurai satu pokok atas bagian bagian didalam karya musik dan penelaah bagian-bagian itu sendiri untuk memperoleh pengertian yang tepat dan mengkaji
keseluruhan. analisis dari karya musik komponis akan dapat memberikan
gambaran keseluruhan dari kreativitas dan pribadi komponis tersebut.

seperti pendapat Pier ( 1:1996) musik yang nampak adalah hasil pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi,irama,harmoni,dinamika), ide ini disatukan bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka yang nantinya membentuk musik keseluruhan.

1. **Bar**

Garis yang dituliskan secara garis lurus dengan paranada yang berfungsi sebagai pembatas antar setiap birama

1. **Frase / Kalimat**

( Pier 2: 2020) Sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan suatu kesatuan untuk memperlihatkan suatu struktur musik biasanya struktur sebuah kalimat musik /priode terdiri dari dua anal kalimat/frase yaitu:

Kalimat tanya yang memiliki ciri umum berhentinya kalimat dengan nada yang memberi kesan mengambang dapat diartikan berhenti dengan “koma”,

Kalimat jawab disebut jawab karena ia melanjutkan “pertanyaan” dan berhenti dengan nada “titik” atau akor tonika yang memberi kesan tuntas pada sebuah kalimat.

1. **Root Chord/Tonal**

Nada dasar adalah nada yang menentukan nada nada dari kunci musik, akord, atau tangga nada. Akar/root dari sebuah akord memberi akord nama dan menetapkan hubungan antara semua nada lain dalam akord tersebut. Misalnya, dalam akord C mayor, nada C adalah akar/root dari akord tersebut. Anda dapat menambahkan nada lain ke akord C itu, tetapi C akan tetap menjadi nada dasar. Dalam akord A minor, A adalah akarnya, Akar tangga nada adalah nada di mana tangga nada dimulai. Dalam tangga nada A mayor, nada A adalah akar dari keseluruhan tangga nada. Dalam tangga nada C minor, C adalah akar tangga nada.

1. **Voicing Chord**

voicing mengacu pada penempatan nada dalam struktur akord. Catatan akord dapat muncul dalam urutan yang berbeda atau dalam set oktaf yang berbeda. Prinsip ini berlaku untuk akord mayor, akord minor, akord dominan ketujuh, akord diperkecil, akord augmented, dan lain-lain.

1. **Pattern chord / Cadence**

Sebuah pola yang terlihat terdengar, dan tergambar dalam suatu karya bisa dalam bentuk pola: ritmik, progresi chord dan bagan lagu pada suatu karya yang biasanya sama dan berulang atau diulang. Merupakan sejenis fungtuasi dan untuk mencapai efeknya menggunakan rangkaian akord-akord tertentu pada tempat tertentu dalam struktur musik.

Terdapat beberapa macam kadens antara lain :

a) Kadens Authentic : progresi akord V –I

b) Kadens Plagal : progresi akord IV –I

c) Deceptif Kadens : progresi akord V – VI

d) Kadens Setengah : progresi akord I – V – I – IV

dalam kasus ini terdapat kadens yang dipakai yaitu

e) Coltrane changes

Coltrane changes, Coltrane substitution atau Countdown formula, adalah progresi akord ii–V–I perubahan berlangsung dalam 4 bar :

ii7 V7 I I

│ Dm7 │ G7 │ C │ C │

dengan dominant chord (V7) sebelum ke tonic (I).

(Jeff Bair, 12: 2003) Musisi jazz biasanya menyebut progresi akord ini sebagai "Coltrane change". Demsey dengan tepat menggambarkan perbedaan antara komposisi yang mengandung substitusi akord yang digunakan sebagai perpanjangan tonik, seperti "Countdown", dari komposisi "Giant Steps" di mana fungsi progresi adalah untuk membentuk siklus 3 tonal mayor utama yang lengkap, berdasarkan pada eksperiment John Coltrane menggunakan tonal C augmented:C-D#-E-G-Ab-Bb-C sebagai dasar dengan mengambil jarak 3 M turun dan 6 m naik sehingga menghasilkan siklus 3 tonal mayor utama yaitu Ab-E-C.

1. **Motif**

Motif adalah suatu bentuk pola irama, melodi, atau gabungan keduanya yang mempunyai arti. Motif biasanya terdiri dari dua birama biasanya diulang ulang yang kemudian dikembangakan menjadi frase. Motif berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada suatu komposisi.

1. **Lick**

Suatu paragrap/lirik lagu yang terdiri dari kalimat kalimat kecil yang dipakai oleh musisi pada bagian imvropisasi karyanya, yang disebabkan oleh kebiasaan dan Teknik yang dikuasai lalu menghasilkan kalimat kalimat kecil yang khas (lick) yang biasa terdapat pada bagian Improvisasi pada penerapanya menggunakan pengulangan dan imitasi lalu dikembangkan menjadi lick yang berbeda.

1. **Riff**

Suatu Kalimat ikonik atau tema pada sebuah karya dan biasanya ada di bagian depan lagu seringkali dipakai berulangkali sebagai penekanan melody utama, akan tetapi berbeda halnya dengan “Reff” sebuah inti dari pada lagu, untuk contoh jelasnya bisa sangat terlihat pada lagu “Charless Whisspers” yang mana “riff” dan “reff” terlihat sangat jelas berbeda.

1. **Sekuens**

Sebuah motif yang diulang pada tingkat nada yang lebih tinggi atau lebih rendah dengan memperhatikan tangga nada/harmoni lagu sehingga satu atau bebrapa interval mengalami perubahan.

1. **Modulasi**

Adalah sebuah teknik mengubah suatu tonal atau tangga nada naik ataupun turun ke tonal/tangga nada yang lain.

1. **JAZZ**

Menurut Laurent Cugny (8: 2009) Jazz selalu mempertanyakan identitasnya sendiri dan terus-menerus membutuhkan redefinisi. Menarik untuk dicatat bahwa sebuah definisi seringkali terbukti bermasalah bagi musisi jazz itu sendiri: bahkan yang paling terkenal dari mereka terkadang memutuskan untuk tidak menjelaskanya. Duke Ellington lebih suka berpikir bahwa dia membuat musik daripada jazz ("Saya tidak bermain jazz. Saya mencoba memainkan perasaan alami orang").8 Miles Davis melihat konotasi rasial pada kata "jazz" yang dia rasakan tidak relevan dengan musiknya. Saat ini banyak musisi lebih memilih untuk mendefinisikan diri mereka sebagai improvisasi daripada musisi jazz. Perlu juga diingat bahwa jazz secara teknis adalah jenis musik, bukan genre dan tentu saja bukan gaya. Itu mengeksplorasi sejumlah genre dan tentu saja telah menghasilkan gaya. Pada hari-hari awal (untuk Jelly Roll Morton, misalnya), jazz kadang-kadang dilihat sebagai cara tertentu untuk membuat musik, tetapi itu tidak terjadi sejak saat itu. Sebelum jazz itu sendiri muncul, dua elemen—diidentifikasi sebagai jenis musik baru yang mencolok—sepertinya muncul. Yang pertama adalah hubungan dekat yang dimiliki jenis musik baru ini dengan orang Afrika-Amerika dan budaya mereka; hari ini ini akan disebut "etnis." Ciri kedua adalah adanya sinkopasi. Suara segera dianggap sebagai kriteria definisi ketiga. Jazz dianggap mencari "suara aneh". Perdebatan dimulai pada 1920-an tentang apakah improvisasi itu penting atau tidak, tetapi segera mulai dianggap sebagai fitur penting lainnya. Fitur terakhir untuk bergabung dengan daftar kriteria definisi jazz adalah swing, yang dipahami sebagai perlakuan khusus dari ritme dan perkembangan dari sinkopasi dengan chord 7 yang sering kali dijumpai.

1. **Modal/Mods**

Ada pada abad pertengahan dan renaisans (Curtis 255:1997) mode menunjukkan nada utama (final), organisasi nada dalam kaitannya dengan final, skala yang disarankan, formula melodi yang terkait dengan mode yang berbeda, lokasi dan pentingnya irama, dan pengaruhnya (yaitu, efek/karakter emosional). ). Liane Curtis menulis bahwa "Mode tidak boleh disamakan dengan tangga nada: prinsip-prinsip pengaturan melodi, penempatan irama, dan pengaruh emosional adalah bagian penting dari konten modal. (Leviene 2-4:1995) Mods Barat modern menggunakan rangkaian nada yang sama dengan tangga nada mayor, dalam urutan yang sama, tetapi mulai dari salah satu dari tujuh derajatnya secara bergantian sebagai tonik, dan dengan demikian menyajikan urutan langkah utuh dan setengah yang berbeda. Dengan urutan interval tangga nada mayor adalah W–W–H–W–W–W–W–H, di mana "W" berarti nada keseluruhan (seluruh langkah) dan "H" berarti setengah nada (setengah nada), demikian mungkin untuk menghasilkan mode berikut:

1. **Saxophone Dalam Jazz**

Saxophone merupakan alat musik tiup yang lumayan populer dan mudah dijumpai saat ini. saxophone umumnya di bagi menjadi tiga jenis saat ini diantaranya antaralain sopran, alto, tenor adapun yang jarang dijumpai yaitu baritone, sopranino ,bass dan kontra bass. bentuknya sendiri ada yang lurus atau melengkung seperti huruf S dengan fingering penjarian yang sama (Stephen cottrel 1:2012). Hal ini dapat dilihat dengan penggunaan instrumen Saxophone mulai dari kalangan atas hingga kalangan menengah. Saxophone dapat sering kali dijumpai dari mulai acara pernikahan, home band untuk acara tv, sampai acara musik festival jazz , saxophone dapat sering kali dijumpai.

Didalam jazz saxophone lebih seringkali terlihat dibanding instrument woodwind tiup lainya dikarenakan ada beberapa pendapat mengatakan bahwa saxophone dikarenakan hampir semua bagianya terbuat dari kuningan/metal lalu bagian-bagian yang saling terkoneksi maka saxophone dinilai dapat bermain dengan suara yang lebih besar daripada instrument woodwind lainya. Ada juga pendapat bahwa dalam saxophone dalam jazz adalah instrumen yang ideal memungkinkan pemain untuk mengekspresikan individualitas mereka, sehingga mereka menyukai saxophone dengan nada bright, dark, warm, yang mana instrumen berkontribusi pada tekstur musik.

1. **Legato**

Adalah sebuah tanda baca/Teknik pada para nada dengan garis melengkung antara nada satu dengan lainya yang dibunyikan dengan satu nafas atau tanpa putus.

1. **Ghost Note**

adalah note/nada dengan nilai berirama, tetapi tidak ada nada yang terlihat saat dimainkan. Dalam notasi musik, ini diwakili oleh "X" atau dalam beberapa kasus terdapat coretan kecil pada nada untuk kepala nada, bukan oval, atau tanda kurung di sekitar kepala nada. Dalam instrument woodwind ghost note dimainkan seperti meniup dengan angin sisa dari note sebelumnya menjadi seakan tidak berbunyi namun ada.